

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI JULI 2025**

**UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI SALEP KOMBINASI RIMPANG KUNYIT
(*Curcuma domestica*) DAN RIMPANG LENGKUAS MERAH (*Alpinia
purpurata* K. Schum) TERHADAP *Malassezia furfur***

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pitiriasis versikolor* adalah suatu penyakit infeksi pada kulit yang disebabkan oleh jamur spesies *Malassezia furfur* (*M. furfur*). Angka kekambuhan *Pitiriasis versikolor* yang cukup tinggi menjadi suatu masalah di dunia kesehatan. Kemunculan resistensi terhadap obat-obat antijamur, khususnya golongan azol seperti flukonazol, telah menjadi perhatian global. Bahan obat herbal menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan. Salah satunya adalah Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum) yang berkhasiat sebagai antifungi. Pada penelitian ini membuat kombinasi keduanya dalam sediaan salep.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu fisik sediaan salep kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum) dan mengetahui aktivitas antifungi salep kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum).

Metode Penelitian : Penelitian dilakukan uji evaluasi mutu fisik sediaan dan uji aktivitas antifungi dengan metode sumuran lalu dilakukan pengukuran diameter zona hambat

Hasil : Salep kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum) memenuhi uji mutu fisik sediaan. Salep kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K.Schum) yang memiliki aktivitas antijamur paling baik adalah F4 pada perbandingan (1:2) dengan kategori daya hambat kuat yaitu 17,5 mm.

Kata Kunci : Antifungi, Kunyit, Lengkuas Merah, *Malassezia furfur*